

ABSTRAK

Nana Maryana, 200104020030. *Implementasi Dakwah Bil Hal dalam Organisasi Rukun Kematian di Desa Asam-asam*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd dan (II) Ermalianti, M.Pd.

Kata Kunci: Dakwah Bil Hal, Organisasi Rukun Kematian

Organisasi Rukun Kematian di Desa Asam-asam adalah wadah yang memberikan pelayanan jasa mengenai pengurusan jenazah secara terstruktur, dengan panduan dari prinsip syariat Islam. Kegiatan yang dilakukan organisasi ini merupakan implementasi dari dakwah *bil hal*. Keberadaan Rukun Kematian membantu mengurangi beban keluarga yang ditinggalkan oleh orang yang meninggal. Selain itu, Rukun Kematian juga dapat mempererat hubungan silaturahmi antar warga. Apa saja implementasi dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh organisasi rukun kematian belum diketahui, maka dari itu perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengurus dan anggota rukun kematian di Desa Asam-asam. Objeknya adalah bentuk dan proses implementasian dakwah *bil hal* dalam organisasi rukun kematian di desa Asam-asam. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif dari Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga bentuk implementasi dakwah *bil hal* dalam organisasi rukun kematian di Desa Asam-asam yakni (1) penggalangan dana, (2) pengurusan jenazah, dan (3) menyiapkan keperluan pemakaman. Proses implementasi dakwah *bil hal* dalam rukun kematian di Desa Asam-asam yakni iuran rutin mingguan atau bulanan dan penggalangan dana serta diumumkan di masjid dan musola pada saat ada warga yang meninggal dunia, takziah, menyiapkan keperluan pemakaman, memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah, menguburkan jenazah, dan membaca tahlil. Dengan bentuk dan proses menolong dan meringankan beban keluarga korban dalam pendanaan, pengurusan jenazah, dan pemakaman. Data tersebut dapat dianalisis bahwa bentuk dan proses implementasi dakwah *bil hal* dalam organisasi rukun kematian di Desa Asam-asam dapat dilakukan dengan baik oleh semua rukun kematian sesuai dengan aturan agama Islam.